

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era zaman sekarang, sistem pendidikan harus bekerja keras melaksanakan tata kelola dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Mengingat bahwa sekarang merupakan zaman globalisasi, segala aspek di dunia ini menyatu, khususnya pendidikan. Sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik karena adanya kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Sehingga dunia pendidikan dalam menjalankan proses pendidikannya harus mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum di Indonesia sendiri telah mengacu pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau KTSP.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 lebih diarahkan pada pembelajaran saintifik yang mencakup menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar,

---

<sup>1</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

dan mengomunikasikan.<sup>2</sup> Dengan adanya perubahan kurikulum, pendidikan di Indonesia mengupayakan peningkatan keterampilan mengajar seorang guru. Kemampuan yang dimiliki oleh guru haruslah seimbang dengan tuntutan kurikulum yang ada. kemampuan dalam menciptakan pembelajaran berbasis saintifik dan pembelajaran terfokuskan kepada peserta didik.

Selain itu, pendidikan di Indonesia saat ini juga mengupayakan peningkatan relevansi dalam sistem pendidikan, agar hasil pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik kebutuhan kerja, kehidupan bermasyarakat, ataupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan berupaya menyatukan ajaran lingkup agama dan ajaran lingkup umum dengan adanya pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan-kegiatan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan pendidikan Islam yang kegiatannya menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan alat dan metode yang mendukung dalam pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan tercapai. Pendidikan Agama Islam (PAI) juga bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya dan mengembangkan seluruh potensi baik dalam segi jasmani dan rohani.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Safitri Mardiana dan Sumiyatun, e-jurnal *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Metro*, Vol. 5, No. 1, 2017.

<sup>3</sup>Muhammad Irsad, *e-Jurnal Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)*, Vol.2, No.1, 2016, hlm. 245 (diakses pada tanggal 28 November 2018, pukul 12:31 WIB).

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 245

Perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 telah menjadi tantangan besar bagi para pendidik. Khususnya pendidik Pendidikan Agama Islam. Dimana PAI ini memiliki materi abstrak yang harus di jelaskan dengan beberapa teori pendukung. Hal ini memberikan tantangan besar seorang pendidik pada mata pelajaran PAI.

Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Antara idealitas dan realitas sangatlah bertolak belakang. Kemampuan guru PAI dalam menjalankan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 sangatlah rendah.

Rendahnya keterampilan mengajar seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif disebabkan karena banyaknya guru yang tidak mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, hanya saja melaksanakan apa yang menjadi kemampuan yang dimilikinya saat ini. Sedangkan di luar institusi mengharapkan lulusan yang berkompetitif, terampil, dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Guru yang terbelakang akan mencetak peserta didik yang terbelakang juga. Sehingga antara keterampilan guru dan kebutuhan peserta didik terjadi ketimpangan.

Rendahnya keterampilan guru memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Keterampilan mengajar guru (*teaching skills*) adalah kompetensi pedagogik guru

yang merupakan keterampilan yang harus di kuasai oleh guru, seperti kemampuan kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar.<sup>5</sup>

Ketika keterampilan seorang guru hanya menerapkan pembelajaran yang monoton, aktivitas peserta didik juga akan hanya monoton tanpa adanya perubahan yang menunjukkan keberhasilan belajar yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Sebagaimana yang menjadi permasalahannya ialah prestasi belajar rendah karena kurang minatnya peserta didik dalam belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan hal ini diharapkan seorang guru mampu mengembangkan kemampuan mengajarnya dengan mengikuti sistem pembelajaran kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.

SMP Negeri 1 Kalidawir merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus Negeri. Pembelajaran yang dilakukan di lembaga ini sudah sebagaimana mestinya, menggunakan beberapa metode dan media yang memadai khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun dalam kemampuan mengajar guru kurang efektif sehingga memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hlm-hlm diatas, maka dalam penyusunan ini peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung”**

---

<sup>5</sup>Eka Safitri, *Jurnal “Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar”*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 154, (diakses pada tanggal 28 November 2018, pukul 20:26 WIB)

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung” adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan professional.
- b. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang memprioritaskan pembelajaran yang aktif dengan kegiatan inti berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.
- c. Guru adalah seorang pendidik professional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
- d. Mata pelajaran PAI adalah jenis mata pelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan Islam, isi dari mata pelajaran ini ialah menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan alat dan metode yang mendukung dalam pembelajarannya.
- e. Prestasi belajar (*achievement or performance*) adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (peserta didik) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu.

## 2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian sebagaimana tertera diatas, maka selanjutnya peneliti dapat membatasinya agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Pembahasan yang dimaksud oleh peneliti ialah:

### a. Subyek penelitian

Seluruh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung

### b. Obyek penelitian

- 1) Keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
- 2) Keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
- 3) Keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
- 4) Pada penelitian ini, dibatasi mengenai mata pelajaran PAI yaitu Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh keterampilan mengajar aspek mengelola kelas ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung?
2. Adakah pengaruh keterampilan mengajar aspek menjelaskan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung?
3. Adakah pengaruh keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar aspek mengelola kelas ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar aspek menjelaskan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan. Sedangkan, hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )<sub>1</sub> : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )<sub>1</sub> : Ada pengaruh keterampilan mengajar aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )<sub>2</sub> : Ada pengaruh keterampilan mengajar aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

3. Hipotesis Nol ( $H_0$ )<sub>3</sub> : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )<sub>3</sub> : Ada pengaruh keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

## **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi kajian atau teori dan memberikan perkembangan mutu pendidikan agama Islam pada peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki kinerja guru yang diantaranya keterampilan mengajar ketika pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan minat belajarnya

c. Bagi penulis

Dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar ketika pembelajaran sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

## G. Penegasan Istilah

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung”, maka perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, serta memberikan batasan-batasan istilah. Penegasan istilah tersebut ialah:

### 1. Penegasan Konseptual

Penegasan istilah konseptual adalah:

- a. Pengaruh adalah akibat dari suatu daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>
- b. Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Keterampilan tersebut diantaranya keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup peajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan mengelola kelas.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ulfa Chanifatul ‘Ulum, *Skripsi “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung”*, Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, 2018, hlm. 12

<sup>7</sup> Iin Febriani, *Skripsi “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung”*, Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, 2018, hlm.12-13

- c. Guru adalah pendidik profesional yang kegiatannya ialah mendidik dan melatih anak. Selain itu guru adalah seseorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK) baik dari pemerintah atau swasta untuk melaksanakan tugasnya, dan guru itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.<sup>8</sup>
- d. Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan bimbingan dan pelatihan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera.<sup>9</sup>
- e. Prestasi peserta didik adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam satu kurun waktu proses belajar dan dapat diketahui melalui evaluasi.<sup>10</sup>
- f. Belajar adalah aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan.<sup>11</sup>
- g. Peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.23

<sup>9</sup>Fasihatus Sholihah, *Jurnal "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya"*, Vol. 6, No. 1, 2017, (diakses pada tanggal 29 November 2018, pukul 7:35 WIB)

<sup>10</sup>Ulfa Chanifatul 'Ulum, *Skripsi "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung"*, Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, 2018, hlm. 12

<sup>11</sup>H. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung” ini adalah suatu pengaruh keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bermaksud untuk memberikan kontribusi kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar dalam pembelajarannya dapat mengembangkan kemampuannya sebagaimana perkembangan pendidikan sekarang ini. Seperti halnya perkembangan IT dalam dunia pendidikan sudah menjadi hal yang di prioritaskan. Sehingga peserta didik mampu memperoleh pengetahuan secara luas serta wawasan yang luas akan apa yang dipelajarinya.

Jika seorang guru mampu mengembangkan kemampuannya untuk menunjang pembelajaran yang efektif maka aktivitas belajar peserta didik akan lebih aktif dan kreatif. Selain itu hasil dari pembelajaran juga akan lebih meningkat sebagaimana kemampuan peserta didik yang dimiliki juga meningkat. Hasil pembelajaran inilah yang menjadi bahan untuk mengevaluasi peserta didik sehingga prestasi belajar peserta didik akan terlihat.

---

<sup>12</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1 Ketentuan Umum nomor 4, hlm. 27

Hasil pembelajaran yang digunakan untuk mengevaluasi belajar peserta didik ialah dengan penilaian rapot. Sehingga untuk mengukur ketercapaian belajar peserta didik sudah diakumulasikan menjadi satu di dalam penilaian rapot. Begitu juga dalam mengukur prestasi belajar peserta didik, nilai rapot menjadi alat untuk mengukur seberapa besar ketercapaian prestasi belajar peserta didik selama pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika aktivitas peserta didik sangat tampak dalam membangun pengetahuannya serta prestasi yang didapatkan mengalami progres dari prestasi yang sebelumnya.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan dari isi tersebut. Sistematika pembahasan terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian komplemen.

Bagian awal terdiri dari: hlmaman sampul depan, hlmaman judul, hlmaman persetujuan, hlmaman pengesahan, hlmaman pernyataan keaslian, motto, hlmaman persembahan, kata pengantar, hlmaman daftar isi, hlmaman daftar tabel, hlmaman daftar gambar, hlmaman lampiran, hlmaman abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

**BAB I:** Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Landasan Teori, pada bab ini pembahasan tentang tinjauan pengaruh, konsep keterampilan mengajar guru, tinjauan prestasi belajar peserta didik, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

**BAB III:** Metode Penelitian, memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian, merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel yang telah diteliti dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

**BAB V:** Pembahasan, merupakan bab yang menguraikan temuan-temuan penelitian yang dijelaskan pada hasil penelitian.

**BAB VI:** Penutup, merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan member saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, dan daftar riwayat hidup penyusun skripsi.